

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan salah satu organisasi yang mengumpulkan orang-orang yang biasa disebut karyawan untuk menjalankan proses bisnis suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2020:2) setiap perusahaan pasti mempunyai tujuan untuk bagaimana menekan biaya produksi dan memaksimalkan keuntungan untuk tujuan utama adalah memberikan kesejahteraan bagi *stakeholder* yaitu mereka yang terlibat dalam aktivitas baik yang terlibat langsung maupun tidak langsung seperti pemilik perusahaan (pemegang saham), pimpinan perusahaan (direksi), karyawan, termasuk pemerintah dan masyarakat.

Memaksimalkan keuntungan yang diharapkan oleh sebuah perusahaan, maka perusahaan itu harus didukung seluruh sumber daya yang dimilikinya, baik berupa sumber daya aset maupun sumber daya manusia. Sumber daya manusia merupakan modal utama sebagai motor penggerak proses bisnis perusahaan. Dukungan dari sumber daya manusia harus pula dilihat dari jumlah dan kualitas sumber daya manusia yang dimiliki, Jumlah yang dimiliki harus proporsional dengan beban pekerjaan yang ada, sehingga jangan sampai terjadi kekurangan atau kelebihan sumber daya manusia. Demikian pula dengan kualitas sumber daya manusia haruslah memenuhi kualifikasi yang sesuai dengan yang telah dipersyaratkan.

Sehingga seluruh asset yang dimiliki akan dikelola oleh sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghasilkan tingkat kesejahteraan yang diharapkan (Kasmir, 2020:3).

Menurut Sudaryo (2020:203) kinerja dari karyawan merupakan aspek yang sangat diperlukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan perusahaan, begitu sebaliknya kegagalan dalam mencapai sasaran yang telah dirumuskan juga merupakan akibat dari kinerja individu dan tim yang tidak optimal. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Mangkunegara (dikutip di Sudaryo, (2020:203) secara etomologi, istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang) yaitu hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Menurut Mangkunegara (dikutip di Nan Wangi, 2020:42) keselamatan dan kesehatan kerja adalah suatu pemikiran dan upaya untuk menjamin keutuhan dan kesempurnaan baik jasmaniah maupun rohaniah tenaga kerja pada khususnya, dan manusia pada umumnya, hasil karya dan budaya untuk menuju masyarakat adil dan makmur. Selain kinerja karyawan yang baik lingkungan kerja merupakan salah satu komponen terpenting dalam karyawan menyelesaikan pekerjaannya dan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar para pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas-tugas yang dibebankan dari pihak perusahaan dan organisasi. Menurut Sedarmayanti (dikutip di Sudaryo, 2020:47) lingkungan kerja adalah seluruh alat perkakas dan bahan yang dihadapi di lingkungan sekitarnya dimana seseorang bekerja, metode kerjanya serta pengaturan

kerjanya baik sebagai seorang atau kelompok. Lingkungan kerja dapat dibagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Kebutuhan karyawan akan kondisi kerja yang baik merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan.

PT Semen Baturaja Tbk selaku anak perusahaan dari PT Semen Indonesia (Persero) Tbk (SIG) dimana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang industri persemenan di Indonesia yang didirikan tahun 1974 dan diresmikan oleh presiden kedua, Soeharto. PT Semen Baturaja Tbk sangat memperhatikan keselamatan dan kesehatan (K3) dan lingkungan kerja karyawannya. Perusahaan harus terus berupaya untuk meningkatkan kinerja seluruh karyawan dan mampu bersaing dengan perusahaan lain karena dapat menghasilkan produksi semen yang lebih efisien. Hal ini dapat tercapai apabila perusahaan selalu memperhatikan faktor keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja karena akan meningkatkan kinerja karyawan.

Penelitian diawali dengan mengetahui bagaimana keselamatan dan kesehatan kerja dan lingkungan kerja yang ada pada *Department Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk pabrik Baturaja melalui pengamatan, wawancara dan beberapa dokumen perusahaan. Lokasi kerja karyawan sendiri terbagi menjadi tiga area lokasi yang terdiri dari area kantor, tempat perbaikan alat berat (*workshop*), dan lokasi proses penambangan. Dari observasi awal dan melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti, terlihat karyawan yang sudah menggunakan perlengkapan keselamatan yang diwajibkan dengan tepat diarea lokasi penambangan, namun karyawan masih lalai dalam menerapkan prosedur kerja yang belum sepenuhnya

dilaksanakan dengan baik dan sesuai dengan instruksi kerja yang ada. Pada area *workshop* masih terdapat karyawan yang mengabaikan dalam penggunaan perlengkapan keselamatan dan kesehatan tambahan sesuai dengan risiko pekerjaan yang dilakukan dimana berpotensi terjadinya kecelakaan kerja, penempatan barang yang tidak sesuai dan minimnya pencahayaan serta kebersihan tempat kerja atau *housekeeping* tidak berjalan dengan baik. Peralatan atau fasilitas kerja yang ada tidak dilakukan pemeliharaan terlihat dari beberapa kendaraan mobil operasional yang sudah lama dengan usia kendaraan lebih dari 10 tahun dengan kelayakan yang tidak memenuhi standard yang dapat berpotensi terjadinya kecelakaan serta mengganggu proses pekerjaan.

Lokasi area kantor sendiri dalam observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu penempatan barang dan peralatan kerja yang berantakan dan diletakkan secara sembarangan diatas meja dikarenakan tidak adanya tempat penyimpanan yang cukup memadai, pencahayaan dari beberapa ruangan yang tidak sesuai dengan standar dan lampu dalam kondisi mati, toilet tidak dibersihkan secara rutin serta berbau tidak sedap, ruangan kerja yang berbau sisa asap rokok, kondisi pendingin ruangan yang sudah lama dan tidak memiliki kualitas udara yang baik dimana semua kondisi tersebut dapat mempengaruhi kenyamanan karyawan dalam melakukan aktivitas pekerjaan.

Wawancara dilakukan kepada *Manager Of Mining SHE* Bapak Muri Tajam selaku penanggung jawab bagian keselamatan, kesehatan kerja serta lingkungan kerja pada *Department Of Mining* telah memberikan penjelasan bahwa sasaran perusahaan yaitu *Zero Fatality* atau tidak ada kejadian kecelakaan kerja

yang menimbulkan kematian dan tidak terdapat penyakit akibat kerja pada karyawan dalam setiap bisnis proses dalam pembuatan semen. Selain itu beliau menjelaskan bahwa, pada dasarnya keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja di *Department Of Mining* telah diterapkan dengan baik dengan memberikan penghargaan dan sanksi sebagai upaya untuk memotivasi dan menciptakan budaya sadar akan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan peduli terhadap lingkungan kerja yang tertuang pada kode etik *mining*.

Perusahaan juga telah penyusunan jadwal pelatihan karyawan yang berkaitan dengan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja, *safety briefing*, simulasi keadaan darurat, penyediaan perlengkapan keselamatan, inspeksi mendadak (*safety patrol*), *medical checkup* berkala, pengukuran lingkungan kerja seperti pencahayaan, kebisingan dan penilaian kebersihan tempat kerja. Sanksi yang diberikan pada karyawan yang melanggar kode etik *mining* sudah dilakukan, namun masih ada beberapa karyawan yang masih ceroboh dan lalai dengan melakukan pelanggaran dimana hal ini dapat berpotensi besar terjadinya kecelakaan kerja dapat menimpa dirinya maupun rekan kerja lainnya.

Tabel 1. 1
Rekap Kejadian Kecelakaan Tahun 2019-2023
Department Of Mining PT Semen Baturaja Tbk

JENIS KECELAKAAN	TAHUN				
	2019	2020	2021	2022	2023
Hampir Celaka	0	0	1	1	2
Kerusakan Aset	1	1	2	2	3
Cidera Ringan	1	0	1	2	0
Cidera Berat	0	0	0	0	0
Meninggal	0	0	0	0	0
TOTAL	2	1	4	5	5

*Note: Untuk tahun 2023 rekap sampai dengan 31 agustus 2023.

Sumber: Dari Penanggung Jawab *Section Mining Safety, Health & Environment*

Berdasarkan tabel 1.1 pada rekap kejadian kecelakaan tahun 2019-2023 menjelaskan bahwa terjadi kejadian beberapa kecelakaan diantaranya dari kejadian hampir celaka (*Neramiss*), kerusakan aset perusahaan serta cedera yang menimpa karyawan dimana kejadian diatas disebabkan oleh karyawan tidak menggunakan alat pelindung diri dengan benar atau sesuai dengan risiko pekerjaan, tidak menerapkan prosedur dan instruksi kerja dari perusahaan.

Tabel 1. 2
Rekap *Safety Patrol* Tahun 2023
Department Of Mining PT Semen Baturaja Tbk

NO.	PELAKSANAAN	LOKASI	HASIL TEMUAN
Bulan: April			
1	27 April 2023	Workshop	Kondisi saparepart dan barang berkas tidak tertata rapi Oiltrap di area workshop terdapat kotoran dan air yang mengalir continue Gudang penyimpanan oli tidak terdapat stoper penghalang jika terjadi tumpahan oli Drum Oli tidak ditempatkan sesuai dengan posisinya Kotak sampah warna merah hanya berada didalam gudang oli (tidak ada diluar workshop)
2	28 April 2023	Workshop	Kondisi workshp tidak rapi dan sparepart dari perlengkapan perbengkelan serta tidak ada demarkasi Unit yang perbaikan diluar workshop parkir terlalu dekat (hanya kurang dari 1 meter Personil mekanik tidak bekerja menggunakan APD yang sesuai dengan risiko (sarung tangan) Tabung oxygen tidak terikat yang rentan untuk jatuh dan menimpa manusia atau barang
Bulan: Juni			
1	20 June 2023	Penambangan	Safety Boulder terlalu pinggir bench dan jarak antar boulder terlalu jauh Jalan Hauling terdapat genangan air dan bergelombang
2	20 June 2023	Penambangan	Kondisi workshp tidak rapi dan sparepart dari perlengkapan perbengkelan serta tidak ada demarkasi
3	20 June 2023	Penambangan	Pin segel apar tidak ada (lepas) AC unit exca 607 kondisi rusak Isi kotak p3k tidak lengkap P2H tidak diisi dengan baik dan tidak ditandatangani oleh foreman/SPV
4	20 June 2023	Penambangan	Boulder safety terlalu kecil dan jarak terlalu jauh

Sumber: Dari Penanggung Jawab *Section Mining Safety, Health & Environment*

Berdasarkan tabel 1.2 pada rekap *safety patrol* menunjukkan bahwa karyawan sering kali ditemukan melakukan kecerobohan maupun kelalaian dengan melakukan tindakan tidak aman dan membuat kondisi yang tidak aman, dimana hal tersebut merupakan potensi besar kemungkinan terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang akan menambah daftar kejadian kecelakaan seperti tabel 1.1 dan dapat merugikan karyawan itu sendiri baik secara personal maupun menurunnya kinerja karyawan serta citra negatif perusahaan.

Karyawan yang bekerja disuatu perusahaan memiliki hak atas keselamatan dan kesehatan kerja sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan lingkungan kerja yang aman serta nyaman untuk melakukan aktivitas pekerjaan yang bertujuan untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja yang diakibatkan dari lingkungan kerja para karyawan. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan maupun perusahaan dalam bisnis proses aktivitas pekerjaan untuk mencapai target pekerjaan dan keuntungan perusahaan.

Berdasarkan data dan uraian diatas, maka penulis tertarik memilih judul **“Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada *Department Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk Pabrik Baturaja”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “apakah ada Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada *Department Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk Pabrik Baturaja baik secara parsial maupun simultan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Keselamatan Dan Kesehatan Kerja (K3) Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada *Department Of Mining* PT Semen Baturaja Tbk Pabrik Baturaja baik secara parsial maupun simultan.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah literatur dan referensi sebagai acuan/wawasan dan pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia serta menambah pengetahuan bagi yang membacanya untuk perbandingan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

Adapun manfaat Praktis dari penelitian ini yaitu :

a. Untuk Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dalam perkuliahan.

b. Untuk Perusahaan

Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan masukan bagi PT Semen Baturaja Tbk dalam menjalankan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dan lingkungan kerja kedepan, agar dapat meningkatkan kinerja karyawan secara optimal.

c. Untuk Universitas/Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan dan informasi dan menambah bahan kepustakaan Universitas Baturaja sehingga menambah pengetahuan bagi yang membacanya.